

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *hardiness* dengan konflik pekerjaan-keluarga pada ibu tunggal yang bekerja. Hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan negatif antara *hardiness* dengan konflik pekerjaan-keluarga pada ibu tunggal yang bekerja. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 83 subjek yang memiliki karakteristik ibu tunggal bercerai hidup yang bekerja 7-8 jam di luar rumah dan mempunyai anak di bawah 18 tahun. Metode pemilihan subjek dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan skala *hardiness* dan skala konflik pekerjaan-keluarga. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment (pearson correlation)*. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh koefisien korelasi $r_{xy} = -0,493$, yang menunjukkan adanya hubungan negatif antara *hardiness* dengan konflik pekerjaan-keluarga pada ibu tunggal yang bekerja. Diterimanya hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,243, hal ini berarti variabel *hardiness* memberikan sumbangan efektif sebesar 24,3% terhadap konflik pekerjaan-keluarga.

Kata kunci: *hardiness, konflik pekerjaan-keluarga, ibu tunggal yang bekerja*

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between hardiness and work-family conflict in working single mothers. The hypothesis proposed is that there is a negative relationship between hardiness and work-family conflict in single mothers who work. Subjects in this study amounted to 83 subjects who have the characteristics of single mothers living divorced who work 7-8 hours outside the home and have children under 18 years. Subject selection method using purposive sampling method. The data collection method in this study used a hardiness scale and a work-family conflict scale. The data analysis technique used is product moment correlation (pearson correlation). Based on the results of data analysis, the correlation coefficient $r_{xy} = -0.493$, which indicates a negative relationship between hardiness and work-family conflict in single mothers who work. The acceptance of the hypothesis in this study shows the coefficient of determination (R^2) is 0.243, this means that the variable hardiness provides an effective contribution of 24.3% to work-family conflict.

Key words: *hardiness, work-family conflict, working single mothers*